

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap kepemimpinan guru penjas dengan motivasi belajar penjas siswa kelas 9 SMPK 5 Penabur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPK 5 Penabur, Cipinang, Kota Jakarta Timur.

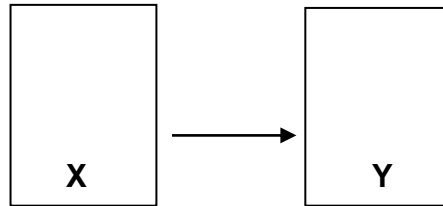
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2017.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik korelasi menggunakan angket sebagai instrumen penelitian dalam mengumpulkan data dari responden. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap kepemimpinan guru pejas (X) dan variabel terikatnya adalah motivasi belajar penjas siswa (Y).

D. Desain Penelitian



Ket: X = Persepsi siswa terhadap kepemimpinan guru penjas

Y = Motivasi belajar penjas siswa

E. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 9 SMPK 5 Penabur yang berjumlah 200 siswa, terbagi atas 7 kelas.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, diambil 60 orang responden secara acak yang berasal dari 7 kelas berbeda, dengan jumlah laki-laki dan perempuan sama banyak. Teknik pengambilan data sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu dengan pelabelan nomor secara acak. Ada beberapa rumus yang dapat dipakai dalam menentukan jumlah anggota sampel apabila dalam jumlahnya terdiri atas ratusan subjek, maka bisa menentukan kurang lebih 25-30 persen dari jumlah total subjek.¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rieka Cipta, 2007), h.95

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri atas : kuesioner tentang persepsi siswa terhadap kepemimpinan guru penjas (X) dan Kuesioner motivasi belajar penjas siswa kelas 9 SMPK 5 Penabur (Y).

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen tes yang digunakan adalah hubungan antara persepsi siswa terhadap kepemimpinan guru penjas dengan motivasi belajar penjas siswa kelas 9 SMPK 5 Penabur.

Pembuatan dan penyebaran kuisoner ditempuh melalui tahapan :

1. Mengkaji teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.
2. Penyebaran kuisoner kepada siswa SMPK 5 Penabur, mengenai Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kepemimpinan Guru Penjas Dengan Motivasi Belajar Penjas Siswa Kelas 9 SMPK 5 Penabur.
3. Sarana dan prasarana
 - a. Ruang Kelas
 - b. Alat tulis
 - c. Lembar kuisoner
4. Penelitian ini dibantu oleh guru Penjas SMPK 5 Penabur.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini dipakai angket yang bersifat tertutup. Pengukuran sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau

kelompok mengenai fenomena pendidikan dapat dinilai menggunakan “skala likert”², maka dalam penelitian ini penulis memilih cara tersebut dalam penilaian jawaban.

H. Variabel Penelitian

1. Variabel Persepsi Siswa Terhadap Guru Penjas

a. Definisi Konseptual

Persepsi siswa terhadap guru penjas adalah perasaan siswa dalam memahami kinerja atau sikap guru dalam mengajar baik keahlian dalam mengajar, ketepatan waktu, cara berkomunikasi maupun kemampuan memotivasi dalam pelajaran sehingga siswa bisa menilai baik tidaknya kinerja guru.

b. Definisi Operasional

Persepsi terhadap guru penjas adalah skor yang didapat dari angket persepsi siswa SMPK 5 Penabur terhadap guru penjas, yang terdiri dari 3 aspek yaitu:

1. Tugas guru
2. Peran guru
3. Kepribadian guru

² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo)

**c. Kiri-Kisi Instrumen Penelitian Persepsi Siswa Terhadap
Kepemimpinan Guru penjas**

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa Terhadap Kepemimpinan
Guru Penjas Di SMPK 5 Penabur.

Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Favorable	Unfavorable
A. Tugas Guru	1. Pengetahuan dan keterampilan mengajar	1, 5	6
	2. Administrator	8	14
B. Peran Guru	1. Mempimpin dan memotivasi anak	2, 15	4
	2. Mengembangkan imajinasi anak	16	
	3. Memberi perhatian dan pendewasaan anak	3	11, 9
C. Kepribadian Guru	1. Kondisi fisik dan kesehatan yang baik	10	
	2. Memiliki keseimbangan emosional	12	
	3. Berperilaku positif (humor, sportif, gembira dan lain-lain)	13	7

d. Validitas

Instrumen yang digunakan telah melalui uji coba agar memperoleh butir-butir instrumen yang benar-benar komunikatif bagi semua responden. Untuk menghitung validitas dilakukan dengan cara mengoreksi setiap butir

pernyataan dengan skor total. Hasil perhitungan setiap butir kemudian divalidasi dengan r_{tabel} pada angka kritis $n=35$ pada taraf signifikan α 0,05 yaitu sebesar 0,256. Butir pertanyaan yang mencapai nilai hitung 0,334 ke atas dinyatakan valid dan pernyataan yang mencapai nilai hitung dibawah nilai tabel 0,334 dinyatakan tidak valid sehingga digugurkan atau drop.

e. Reliabilitas Instrumen

Koefisien reliabilitas instrumen dianalisis dengan menggunakan *alpha cronbach*. Cara ini dipilih dan dianggap sesuai karena instrumen disusun untuk mengungkap penilaian siswa SMPK 5 Penabur.

2. Variabel Motivasi Belajar Penjas Siswa

a. Definisi Konseptual

Motivasi siswa mengikuti pelajaran penjas adalah respon terhadap jasa yang diberikan oleh guru penjas baik cara mengajar, komunikasi guru dan lain-lain sehingga dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran penjas.

b. Definisi operasional

Tingkat motivasi adalah skor yang diperoleh dari angket motivasi siswa mengikuti pelajaran penjas di SMPK 5 Penabur yang terdiri dari tiga aspek yaitu :

1. Tergerak
2. Feeling/ rasa
3. Tujuan

c. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar Penjas Siswa

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen motivasi belajar penjas siswa

Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Favorable	Unfavorable
A. Tergerak	1. aktif mengikuti pelajaran penjas	11	15, 17
	2. adanya kemauan untuk belajar	1, 10	
	3. semangat belajar	21, 22	16
B. Feeling/ Rasa	1. merasa terapanggil untuk mengikuti pelajaran penjas	2, 3	9
	2. kesungguhan dalam melakukan gerakan	4, 12, 23	
	3. senang		
	4. pantang menyerah	8, 18	19
C. Tujuan	1. mencapai hasil maksimal	5, 24	
	2. terarah	14	
	3. komitmen	25	
	4. berkeinginan berkembang	6, 20	7, 13

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis penelitian yang dipakai adalah (1) pengujian persyaratan analisis dan (2) teknik pengujian hipotesis dalam penelitian.

1. Teknik pengujian persyaratan analisis

Dalam penelitian yang bersifat korelasi mempunyai persyaratan pengujian yaitu normalitas data dan uji linieritas data, yaitu untuk mengetahui apakah dalam distribusi data itu normal atau tidak. Data dapat dikategorikan normal apabila harga $L_{hitung} < L_{tabel}$, dan uji dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ sedangkan keberartian dan kelinearan diuji dengan pengujian hipotesis penelitian.³

2. Teknik Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis penelitian digunakan analisis regresi dan korelasi, serta uji linear pada taraf signifikan $\alpha= 0,05$. Ini dapat dilihat dengan langkah-langkah sebagai berikut seta pengujian hipotesis:

a. Regresi Linear Sederhana

Untuk melihat regresi linear sederhana Sudjana menyarankan untuk pasangan data persepsi siswa terhadap guru penjas dengan motivasi siswa

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), h.81

mengikuti pelajaran penjas perlu dilihat dulu apakah koefisien regresi linear sederhana yang telah diuji kelinearannya dan keberartiannya dengan menggunakan uji F.⁴

Koefisien regresi linear sederhana dinyatakan berarti bila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan dapat dikatakan linear dengan menyatakan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$.

b. Korelasi Sederhana

Untuk melihat tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sudjana menyarankan untuk memakai korelasi sederhana yaitu persepsi siswa terhadap guru penjas sebagai variabel bebas dihitung menggunakan statistik r.⁵ Sebelum diuji dengan korelasi sederhana harus diuji juga dengan keberartiannya melalui perhitungan dengan menggunakan statistik t.⁶ Koefisien korelasi sederhana dapat dikatakan berarti apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

⁴ Sudjana, Metode Statistika (Bandung: Tarsito, 2005) hal. 325

⁵ Ibid, h. 372

⁶ Ibid, h. 376